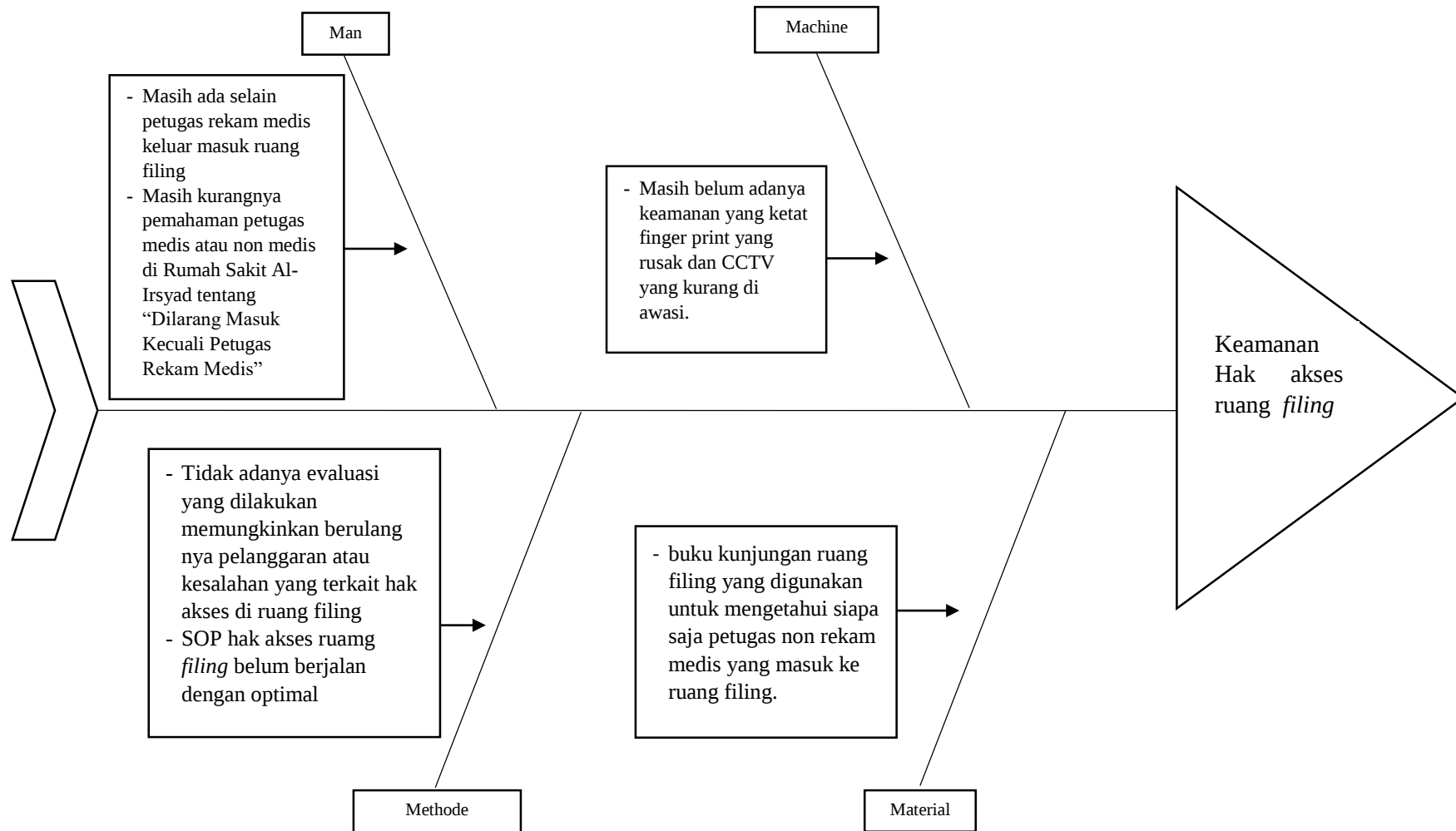


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4 1 Fishbone Diagram Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi sesuai dengan *fishbone* diatas, dapat disimpulkan bahwa masih ada selain petugas rekam medis seperti: petugas casemix, perawat dan admisi keluar masuk ruang filling, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman petugas tentang peraturan Dilarang Masuk Kecuali Petugas rekam medis". Selanjutnya pada bagian *filling* sudah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur tentang hak akses keluar masuk ruang rekam medis. Hanya saja petugas masih belum menjalankan SOP hak akses keluar masuk ruang rekam medis tersebut dengan optimal. Penulis juga mengamati di ruang *filling* sudah ada keamanan tetapi CCTV masih kurang diawasi dan pintu *fingerprint* yang rusak. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak perawat atau selain petugas rekam medis yang masih keluar masuk ruang rekam medis tanpa izin.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1 Penentuan Prioritas Masalah Menggunakan Metode USG

Penentuan prioritas masalah masalah menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) dengan memberikan kuesioner kepada 5 respon petugas rekam medis di Rumah Sakit Airlangga. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency, seriousness, dan growth* dapat diuraikan sebagai berikut (Asria, 2021).

- a. *Urgency* Seberapa besar mendesaknyanya permasalahan tersebut harus dibahas dan dihubungkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b. *Seriousness* Seberapa serius isu perlu dibahas dan dihubungkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu

dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

- c. *Growth* Seberapa mungkin permasalahannya berkembang dan dihubungkan dengan dugaan permasalahan yang menyebabkan isunya menjadi semakin tak baik jika di diamkan.

Tabel 4 1 Hasil Perhitungan Prioritas Masalah

No	Masalah	responden 1			responden 2			responden 3			Total	Rangking
		U	S	G	U	S	G	U	S	G		
1	Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ruang <i>filing</i>	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	II
2	Masih kurangnya pemahaman petugas medis atau non medis di Rumah Sakit Al-Irsyad tentang peraturan “Dilarang Masuk kecuali Petugas Rekam Medis”	2	3	2	2	2	2	3	2	2	20	
3	Masih belum adanya keamanan yang ketat finger print yang rusak dan CCTV yang kurang di awasi.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	III
4	SOP hak akses ruang <i>filing</i> belum berjalan dengan optimal.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	I

No	Masalah	responden 1			responden 2			responden 3			Total	Rangking
		U	S	G	U	S	G	U	S	G		
5	Tidak adanya evaluasi yang dilakukan memungkinkan berulangnya pelanggaran atau kesalahan yang terkait hak akses di ruang filing	2	3	3	2	2	4	2	4	4	26	
6	Tidak adanya buku kunjungan ruang filing yang digunakan untuk mengetahui siapa saja petugas non rekam medis yang masuk ke ruang filing.	3	3	4	3	4	4	2	3	4	30	

Berdasarkan hasil USG di atas dapat disimpulkan beberapa poin utama terkait permasalahan Rekam Medis :

- Masalah utama yang perlu segera ditangani adalah SOP hak akses ruang rekam medis belum berjalan dengan optimal dengan skor 38.
- Masalah kedua yang perlu diselesaikan juga yaitu dengan masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ruang *filing* dengan skor 37.
- Masalah ketiga yang perlu diselesaikan juga yaitu Masih belum adanya keamanan yang ketat finger print yang rusak dan CCTV yang kurang di awasi. dengan skor 36.

4.3.2 Penentuan Alternatif Pemecahan Masalah Dengan Metode FGD

Focus Group Discussion (FGD) adalah sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. FGD dilakukan pada sekelompok orang untuk memberikan pendapatnya tentang suatu diskusi tertentu (Zulkarnain & Gusti, 2020).

Di Rumah Sakit Al-Irsyad penulis melakukan FGD kepada 3 petugas rekam medis terkait permasalahan penulis temukan. Masalah yang mendapatkan

poin paling tinggi adalah SOP hak akses ruang *filing* belum berjalan dengan optimal.

Dari hasil FGD yang penulis berikan kesetiap petugas rekam medis yang terkait dapat disimpulkan bahwa:

- a. Untuk pemecahan masalah jangka pendek dapat dilakukannya sosialisasi tentang SOP penyimpanan rekam medis dan Buku Pedoman Pelayanan Rekam Medik terkait kerahasiaan rekam medis kepada seluruh petugas rekam medis khususnya petugas *filing*..
- b. Untuk pemecahan masalah jangka Panjang yaitu evaluasi setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui hasil pelaksanaan SOP terkait kerahasiaan rekam medis dengan cara dilakukannya monitoring pelaksanaan SOP oleh kepala rekam medis.